



FAKTOR APA SAJA YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA UMKM?

(Study Kasus UMKM di Desa Batan Kabupaten Boyolali)

Rischa Tiaradewi¹, Ismunawan²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

rischatiaradewixak1@gmail.com¹

wanismu@ymail.com²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan apakah terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Pengetahuan Dasar Usaha dan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja UMKM. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik quota sampling untuk pengambilan sampelnya. Besar sampel yang digunakan adalah 125 UMKM. Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, Pengetahuan Dasar Usaha tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dan Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Kata Kunci : Kinerja UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Pengetahuan Dasar Usaha, Penggunaan Teknologi

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence between Accounting Information Systems, Ability to Prepare Financial Reports, Basic Knowledge of Business and Use of Technology on MSME Performance. This type of research is a descriptive quantitative approach, with a quota sampling technique for sampling. The sample size used was 125 SMEs. The results of the study will show that the Accounting Information System has an effect on MSME Performance, the Ability to Prepare Financial Statements has an effect on MSME Performance, Business Basic Knowledge has no effect on MSME Performance and Technology Use has an effect on MSME Performance.

Keywords: MSME Performance, Accounting Information Systems, Ability to Prepare Financial Reports, Basic Knowledge of Business, Use of Technology

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan sumber penghasilan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan atau penghasilan yang rendah. Sektor UMKM juga memiliki peran yang sangat strategis baik ekonomi maupun politis, dengan menyediakan barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah sampai sedang. Dengan demikian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat membantu pemerintah dalam misinya memberantas kemiskinan melalui pembangan perekonomian sistem kerakyatan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian di desa Batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber pendapatan warga desa batan yang digunakan untuk menafkahi keluarganya. Usaha Mikro Kecil Menengah

Received Juni 02 , 2023; Revised Juni 07 , 2023; Accepted Juni 15, 2023

*Corresponding author, e-mail address

(UMKM) juga memiliki kontribusi positif bagi desa contoh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan sedikit produknya untuk memeriahkan event di desa sebagai hadiah lomba yang telah diselenggarakan di desa contohnya perusahaan percetakan buku memberikan kurang lebih 10 pack buku untuk menjadi hadiah saat desa mengadakan event perayaan hari kemerdekaan republik Indonesia. Bukan hanya itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memberikan kontribusi bagi pembangunan desa sekitar 1% persen dari dana pembangunan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara salah satu perangkat desa setempat. Dana pembangunan di desa Batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali berjumlah sekitar 70 juta rupiah jadi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan kontribusi dana kurang lebih 700 ribu rupiah untuk pembangunan desa (Laporan Realisasi APBD Batan 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UKM karena penerapan sistem informasi akuntansi dirasa efektif dan efisien untuk membantu pelaku usaha dalam menjalankan bisnis dan mencapai tujuan yang diinginkan (Siti Istina 2021). Dalam penelitian (Farina and Opti 2023) juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berdampak Signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Firdhaus and Akbar 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak memberikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena tingkat pemahaman warga desa terhadap kompleksitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang belum sempat dipelajari dan diterima dengan baik sehingga membuat penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi tidak efektif dalam menunjang kinerja UMKM.

Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) penyusunan laporan keuangan dapat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengetahui pengeluaran dan pemasukan dari usahanya sehingga dapat membantu pelaku usaha menentukan strategi agar kinerjanya semakin baik (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) begitupun demikian dalam hasil penelitian (Ilarramah and - 2021) dengan menguasai cara pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar pelaku usaha dapat mengetahui laba dari usahanya dan mampu menyelesaikan masalah yang ada. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Zarefar, Oktari, and Zarefar 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kemampuan dasar usaha atau kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM (Sutisna 2017) hasil penelitian tersebut didukung oleh ziana azifa dengan hasil penelitian kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib 2017) dan hasil penelitian (CENDEKIA Jaya and Ariyani S. 2020) kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM di kecamatan Gubeng Surabaya. Dengan menggunakan teknologi penjualan akan semakin meningkat apalagi pada masa pandemi seperti sekarang ini (Firdhaus and Akbar 2022) serupa dengan hasil penelitian (Ilarramah and - 2021) kemajuan teknologi membuat usahanya tidak ketinggalan tren dan lebih efektif. Penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM menurut (Sumarwati and Rachman 2019) penggunaan teknologi seperti handphone sangat membantu pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Dari latar belakang diatas dengan acuan jurnal yang memiliki perbedaan hasil penelitian disini saya tertarik melakukan penelitian dengan objek yang berbeda sehingga

dapat mengetahui dan membuktikan secara langsung apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kemampuan menyusun laporan keuangan, Pengetahuan dasar usaha dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa batan. Mengingat bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kontribusi pembangunan bagi desa Batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali dan merupakan salah satu sumber penghasilan bagi warga desa Batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali. Saya memiliki tujuan membantu warga desa batan untuk meneliti beberapa variable agar warga desa Batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali mendapatkan penghasilan yang maksimal dari usaha yang mereka jalani.

KAJIAN TEORITIS

Teori Pengharapan (Expectancy Theory)

Teori pengharapan (atau teori motivasi pengharapan) mengusulkan seorang individu akan berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu karena mereka termotivasi untuk memilih perilaku tertentu atau perilaku lain karena hasil yang mereka harapkan adalah perilaku yang akan dipilih. Pada dasarnya motivasi pemilihan perilaku ditentukan oleh keinginan hasilnya (Tolman and Lewin 2021). Teori ini dicetuskan oleh Victor H. Vroom dalam teori ini memiliki tiga komponen yaitu pengharapan, instrumentality dan valensi, pengharapan adalah keyakinan dan upaya seseorang akan mencapai kinerja yang diinginkan, instrumentality adalah keyakinan bahwa seseorang akan menerima upah jika ekspektasi kinerja terpenuhi, dan valensi adalah nilai suatu individu ditempatkan pada imbalan dari hasil, yang didasarkan pada kebutuhan mereka, tujuan, nilai-nilai dan sumber motivasi. Upaya dan keyakinan tersebut mempengaruhi pencapaian atau kinerja yang akan dihasilkan sehingga semakin besar upaya dan keyakinan seseorang untuk mencapai tujuan maka akan semakin besar pula hasil yang didapatkan.

Kinerja UMKM

Menurut (Kumalasari and Asandimitra, 2019) Kinerja UMKM dianalisis dengan tiga asumsi pendekatan yakni sulit mengukur kinerja UMKM dikarenakan terbatasnya sumber daya, mengukur kinerja UMKM hanya indikator keuangan yang kompleks yang teridentifikasi sehingga tidak menunjukkan hasil aktual bisnis, dan pengukuran kinerja UMKM sering digunakan oleh perusahaan yang berskala besar dan terstruktur manajemennya. Menurut (Kumalasari and Asandimitra 2019) kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut. Kinerja yang dilihat disini adalah tentang seluruh hasil kerja yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan organisasi atau perusahaan dan mampu meningkatkan omset dan pelanggan, tidak kesulitan mengembalikan kredit, mampu meningkatkan keuntungan, mampu mengembangkan modal, lebih cermat dalam ambil keputusan dan membaca peluang, dan mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis (Wahid 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Informasi akuntansi adalah hukum yang mendasari pengambilan keputusan pada saat menjalankan usaha kecil, contohnya seperti keputusan penetapan harga, pengembangan usaha, pengembangan pasar usaha, dan lain-lain (Firdhaus and Akbar 2022). Informasi akuntansi manajemen memegang fungsi penting dalam penentuan kebijakan dan pembentukan kebijakan perusahaan, namun fungsi tersebut tidak secara otomatis mendorong adanya tuntutan bagi pembuat kebijakan dan pengambil keputusan kebijakan perusahaan. Peranan informasi akuntansi manajemen bagi para pembuat

kebijakan dan perencana perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku para pengambil keputusan dan para pengambil keputusan itu sendiri.

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kapasitas seseorang dalam memproses serta mengidentifikasi transaksi serta sekumpulan data keuangan dengan baik dan teratur sesuai kapasitas atau pengetahuan yang dimiliki yang kemudian menghasilkan informasi tertentu mengenai keuntungan/ kerugian atau kinerja serta kondisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Bassi et al. 2020). Didalam penelitian (Bassi et al. 2020) menyebutkan pelaku usaha yang memiliki kemampuan menyusun laporan dalam mengalokasikan dana usahanya akan jauh lebih berhati-hati untuk memajukan usahanya tersebut serta menjadi data perhitungan dalam mempertimbangkan beberapa modal yang harus dikeluarkan sejalan dengan berapa keuntungan yang akan diperoleh maupun mengurangi resiko adanya kerugian yang akan menimpa usaha tersebut sehingga untuk mencapai keberhasilan kinerja usaha perlu dilakukan beberapa komponen di dalamnya seperti pengelolaan keuangan. Dengan kemampuan intelektual yang dimiliki, pemilik usaha dianggap dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga berimbas pada meningkatnya kinerja usaha tersebut.

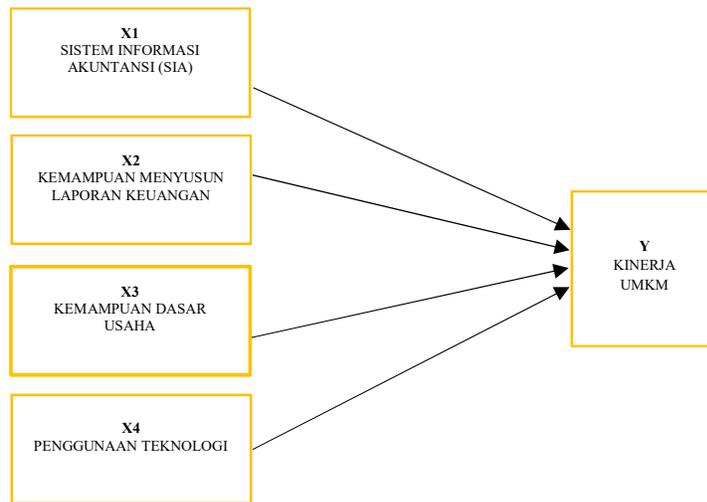
Pengetahuan Dasar Usaha

Kopetensi kewirausahaan atau kemampuan dasar usaha merupakan faktor utama bagi pelaku usaha dalam menghasilkan kinerja yang maksimal. Kemampuan dihasilkan dari pengetahuan, keahlian/ keterampilan, dan bakat. Menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat (10) Kompetensi wirausaha adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib 2017) menyatakan bahwa Kompetensi wirausaha merupakan faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seorang yang mempunyai kemampuan rata-rata. Kompetensi kewirausahaan adalah karakteristik individu yang termasuk sikap dan kebiasaan, dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib 2017).

Penggunaan Teknologi

Penggunaan dari teknologi informasi didalam operasional bisnis atau yang biasa dikenal dengan e-commerce untuk usaha kecil bisa memberi keleluasaan didalam produksi. Hal tersebut membuat pengiriman produk perangkat lunak yang lebih cepat kepada pelanggan, pengiriman dan penerimaan penawaran yang cepat dan murah, dan memungkinkan transaksi tanpa kertas yang cepat (Firdhaus and Akbar 2022). Penggunaan internet memungkinkan UMKM menyebarkan promosi mereka ke pasar global, sehingga kemungkinan penetrasi ekspor terbuka lebar. Selain itu, biaya transaksi juga dapat ditekan. Jadi bisa disimpulkan jika kemampuan TIK bagi UMKM sekarang menjadi suatu hal yang prioritas demi meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.

PENELITIAN TERDAHULU



Kerangka Pikiran

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Siti Istinah 2021) dan (Farina and Opti 2023). Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Firdhaus and Akbar 2022).

H1 : Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM
Kemampuan menyusun keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) dan (Bassi et al. 2020). Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Zarefar, Oktari, and Zarefar 2021)

H2 : Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Kopetensi kewirausahaan atau pengetahuan dasar usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib 2017), (CENDEKIA Jaya and Ariyani S. 2020) dan (Sutisna 2017).

H3 : Kemampuan Dasar Usaha berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM (Firdhaus and Akbar 2022), (Sumarwati and Rachman 2019) dan (Ilarrahmah and - 2021).

H4 : Penggunaan Teknologi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil penelitian tersebut saya tertarik meneliti kembali apakah Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Pengetahuan Dasar Usaha dan Penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Iwan Satibi pada tahun 2017 menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memetakan atau menggambarkan penelitian atau sasaran riset atau penelitian secara komprehensif (Ananda 2021). Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah UMKM yang ada di desa Batan, kecamatan Banyudono, kabupaten

Boyolali dengan jenis UMKM kuliner yang tercatat dalam dokumen laporan jumlah UMKM dan jenisnya dari Desa Batan, kecamatan Banyudono, kabupaten Boyolali.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian sedangkan teknik pengumpulan data sendiri adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset (Sitanggang and Ditamei 2022). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa dan pelaku usaha yang ada dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait kinerja UMKM di desa. Serta membagikan kuesioner kepada pelaku usaha atau responden dengan pengisian kuesioner menceklis jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Syafnidawati 2020). Populasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi terbatas adalah objek penelitian yang menempati suatu area tertentu yang memiliki batas jelas yang membedakan kelompok populasi tersebut dengan populasi lain. Sedangkan populasi tidak terbatas adalah objek penelitian yang tidak diketahui batas wilayahnya atau tidak dapat dilakukan pengukuran mengenai jumlah keseluruhan individu yang terdapat di wilayah yang ditempati. Pada penelitian ini saya menggunakan populasi terbatas dengan jumlah data 195 UMKM di desa Batan, kecamatan Banyudono, kabupaten Boyolali.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri (Syafnidawati 2020). Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik quota sampling yaitu menentukan sampel dengan kriteria atau ciri ciri yang sesuai.

Kriteria Sampel

No	Kriterian	Jumlah
1	Jumlah UMKM yang ada di desa Batan, kecamatan Banyudono, kabupaten Boyolali.	195
2	Jumlah UMKM yang tidak termasuk UMKM Kuliner dan Toko Kelontong	67
3	Jumlah usaha yang tidak menyediakan laporan keuangan	3
Jumlah Sampel Penelitian		125

Sumber : Data Primer yang telah diolah Daftar UMKM 2022 di Desa Batan

Definisi Dan Pengukuran Variabel

Definisi oprasional adalah mendefinisikan variabel secara oprasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Ismail Nurdin 2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X1), Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X2), Pengetahuan Dasar Usaha (X3), dan Penggunaan Teknologi (X4). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Tabel Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah hasil	1. Kemampuan

	atau evaluasi kerja perusahaan yang digapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut. (Kumalasari and Asandimitra 2019)	meningkatkan omzet. 2. Tidak kesulitan mengembalikan kredit. 3. Mampu mengembangkan modal. 4. Mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis Data.
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Informasi akuntansi adalah hukum yang mendasari pengambilan keputusan pada saat menjalankan usaha kecil, contohnya seperti keputusan penetapan harga, pengembangan usaha, pengembangan pasar usaha, dan lain-lain(Firdhaus and Akbar 2022)	1. Kepuasan pengguna. 2. Frekuensi penggunaan. 3. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA. 4. Penggunaan pendidikan pelatihan dan pendidikan.
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X2)	Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kapasitas seseorang dalam memproses serta mengidentifikasi transaksi serta sekumpulan data keuangan dengan baik dan teratur sesuai kapasitas atau pengetahuan yang dimiliki yang kemudian menghasilkan informasi tertentu mengenai keuntungan/ kerugian atau kinerja serta kondisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Bassi et al. 2020)	1. Mampu mengelompokkan transaksi ke dalam buku catatan keuangan. 2. Mampu menyusun laporan keuangan. 3. Mampu membaca isi laporan keuangan. 4. Mampu menganalisis isi laporan keuangan. 5. Mampu mengambil keputusan dari hasil analisis tersebut.
Pengetahuan Dasar Usaha (X3)	Kompetensi kewirausahaan adalah karakteristik individu yang termasuk sikap dan kebiasaan, dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib 2017)	1. Kompetensi Peluang. 2. Kompetensi Pengorganisasian. 3. Kompetensi Strategis. 4. Kompetensi Sosial. 5. Kompetensi Komitmen. 6. Kompetensi

		Konseptual.
Penggunaan Teknologi (X4)	Penggunaan dari teknologi informasi didalam operasional bisnis atau yang biasa dikenal dengan e-commerce untuk usaha kecil bisa memberi keleluasaan didalam produksi (Firdhaus and Akbar 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan pelaku UMKM termasuk diantaranya biaya mengadakan teknologi informasi. 2. pengalaman terdahulu pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi. 3. kompleksitas teknologi informasi bagi pelaku UMKM

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya (Audina 2022). Dalam penelitian ini menggunakan pedekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik uji hipotesis analisis regresi linier, Regresi linear sendiri adalah teknik analisis data yang memprediksi nilai data yang tidak diketahui dengan menggunakan nilai data lain yang terkait dan diketahui (Aws.amazon 2022). Alat analisis data adalah alat yang membantu untuk pengukuran hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini saya menggunakan teknik analisis data regresi linier dengan menggunakan bantuan excel dan SPSS Versi 26 (kuliahdimana.id 2022) dengan beberapa pengujian antara lain :

Uji kelayakan data

Uji Validitas adalah uji coba yang dilakukan untuk memastikan ketepatan pengukuran. Jika hasil R hitung > R tabel dikatakan valid dan nilai signifikan dikatakan valid adalah < 0,05.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,794	0,1750	Valid
2	0,817	0,1750	Valid
3	0,761	0,1750	Valid
4	0,764	0,1750	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)

Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X1 atau Sistem Informasi Akuntansi Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,779	0,1750	Valid
2	0,805	0,1750	Valid
3	0,735	0,1750	Valid
4	0,781	0,1750	Valid
5	0,740	0,1750	Valid
6	0,780	0,1750	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)
Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X2 atau Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,837	0,1750	Valid
2	0,678	0,1750	Valid
3	0,804	0,1750	Valid
4	0,786	0,1750	Valid
5	0,743	0,1750	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)
Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X3 atau Pengetahuan Dasar Usaha Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,798	0,1750	Valid
2	0,799	0,1750	Valid
3	0,819	0,1750	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)
Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X4 atau Penggunaan Teknologi Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,801	0,1750	Valid
2	0,764	0,1750	Valid
3	0,717	0,1750	Valid
4	0,723	0,1750	Valid
5	0,748	0,1750	Valid
6	0,764	0,1750	Valid
7	0,690	0,1750	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)
Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data Y atau Kinerja UMKM Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

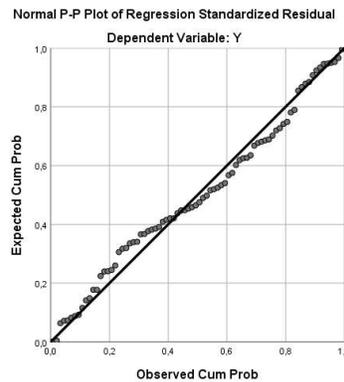
Uji Reliabilitas adalah uji coba yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Data tersebut dapat dikatakan reliabel jika cronbach's alpha lebih dari 0,6.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,791	Reabel
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X2)	0,863	Reabel
Pengetahuan Dasar Usaha (X3)	0,830	Reabel
Penggunaan Teknologi (X4)	0,726	Reabel
Kinerja UMKM (Y)	0,871	Reabel

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data,SPSS Uji Reability)
 Dari Hasil Uji Reliabili di atas dapat dinyatakan data seluruh variabel Reabel karena Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas adalah uji coba yang dilakukan untuk menilai sebaran pada sekelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah suatu kurve berbentuk normal, data tersebut dapat dikatakan normal jika tidak terdapat banyak nilai ekstrim.



Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data,SPSS Uji Normalitas)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena titik titik mendekati garis dan mendekati diagonal pernyataan ini dapat diperkuat dengan hasil uji analisis kolmogorov – Smirnov Test dibawah ini yang menyatakan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06172870
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,076
	Positive	,058
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data,SPSS Uji Analisi Kolmogorov –
Smirnov Test)

Uji Multikolinearitas adalah uji coba yang dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika nilai VIF (variance inflation factor) < 10 atau nilai tolerance > 0,01 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,081	,053		-1,520	,133		
	Sistem Informasi Akuntansi	,127	,025	,132	5,001	,000	,197	5,089
	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	,841	,024	,859	35,115	,000	,230	4,346
	Pengetahuan Dasar Usaha	-,014	,025	-,014	-,566	,573	,242	4,137
	Penggunaan Teknologi	,062	,028	,062	2,213	,030	,174	5,756

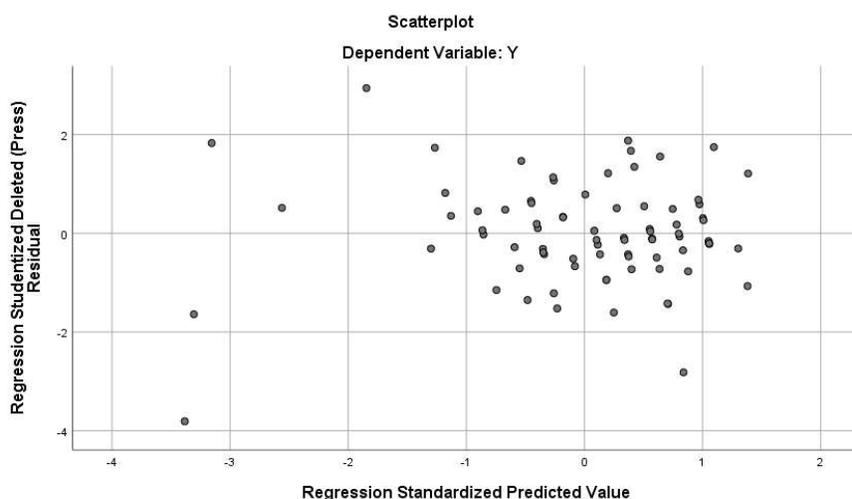
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data,SPSS Uji Multikolinearitas)

Varabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	5,089	0,197
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X2)	4,346	0,230
Pengetahuan Dasar Usaha (X3)	4,137	0,242
Penggunaan Teknologi	5,756	0,030

Dari Hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai VIP masing masing variabel independen memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01.

Uji Heteroskedastisitas adalah uji coba yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara satu pengamatan dengan lainnya. Salah satu caranya dengan melihat visual dengan grafik scatter plot.



Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data,SPSS Uji Heteroskedastisitas)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik menyebar pernyataan ini dapat diperkuat dengan hasil uji glester dibawah ini yang menyatakan bahwa nilai sig dari masing masing variabel independen lebih dari 0,05 menandakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	,159	,032		5,048	,000		
Sistem Informasi Akuntansi	-,029	,015	-,444	-1,898	,062	,197	5,089
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	,003	,014	,042	,196	,845	,230	4,346
Pengetahuan Dasar Usaha	-,024	,015	-,350	-1,661	,101	,242	4,137
Penggunaan Teknologi	,023	,017	,341	1,370	,175	,174	5,756

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data,SPSS Uji Glester)

Uji Hipotesis

Uji T (parsial) adalah Uji coba yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel

terikat. Taraf signifikan adalah 5% ($\alpha=0,05$) dan jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.081	,053		-1,520	,133		
	Sistem Informasi Akuntansi	,127	,025	,132	5,001	,000	,197	5,089
	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	,841	,024	,859	35,115	,000	,230	4,346
	Pengetahuan Dasar Usaha	-.014	,025	-.014	-.566	,573	,242	4,137
	Penggunaan Teknologi	,062	,028	,062	2,213	,030	,174	5,756

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji T)

Analisis Regresi Linier

Dari hasil uji SPSS di atas dapat disimpulkan Analisis Regresi Linier yaitu :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

Y = Kinerja UMKM

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

X₂ = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

X₃ = Pengetahuan Dasar Usaha

X₄ = Penggunaan Teknologi

$$\text{Kinerja UMKM} = -0,081 + 0,127X_1 + 0,841X_2 - 0,014X_3 + 0,062X_4 + e$$

Hasil Uji T

Dari hasil uji SPSS di atas dapat disimpulkan hasil uji T sebagai berikut :

- ✓ a = -0,081 artinya jika Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Dasar Usaha, Penggunaan Teknologi sama dengan 0 maka Kinerja UMKM sama dengan -0,081. Hasil ini Signifikan pada Alpha 5%
- ✓ B₁ = 0,127 artinya jika Sistem Informasi Akuntansi sama dengan 1 maka akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,127. Hasil ini Signifikan atau terdapat pengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena sig 0,00 < 0,05.
- ✓ B₂ = 0,841 artinya jika Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan sama dengan 1 maka akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,841. Hasil ini Signifikan atau terdapat pengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena sig 0,00 < 0,05.

- ✓ $B_3 = -0,014$ artinya jika Pengetahuan Dasar Usaha sama dengan 1 maka akan mengurangi Kinerja UMKM sebesar 0,014. Hasil ini tidak Signifikan atau tidak berpengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena $\text{sig } 0,57 > 0,05$.
- ✓ $B_4 = 0,062$ artinya jika Penggunaan Teknologi sama dengan 1 maka akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,062. Hasil ini Signifikan atau terdapat pengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena $0,03 < 0,05$.

Uji F (simultan) adalah Uji coba yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari seluruh variabel bebas bersama sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% jika nilai signifikansi $f < 0,05$ maka dapat diartikan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,816	4	7,204	1794,892	,000 ^b
	Residual	,301	75	,004		
	Total	29,117	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji F)

Dari hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen karena $\text{sig } 0,00 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi adalah Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel yang ditentukan oleh model secara simultan mampu menjelaskan variabel yang ukurannya ditentukan di luar model dan dikenakan pada model. Semakin besar nilai R^2 (koefisien determinasi) maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,995 ^a	,990	,989	,0633534204 91190	1,882

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji R^2)

Dari hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi) di atas dapat dinyatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Pengetahuan Dasar Usaha dan Penggunaan Teknologi mampu menjelaskan variabel yang diukurnya variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Pengetahuan Dasar Usaha dan Penggunaan Teknologi sebesar 99% dan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dengan $p\ value\ 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga hipotesis 1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja usaha terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali terbukti kebenarannya. Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam mengumpulkan data data sesuai transaksi yang telah terjadi dan menyimpan data data tersebut dengan cara yang efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi resiko hilangnya data usaha. Pelaku usaha di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali saat ini dapat memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pelaku usaha dapat tangan mudah menyimpan dan mencari kembali data transaksi yang telah terjadi dalam periode usaha. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian (siti istinah 2021) dan (Farina and Opti 2023) yang menuliskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tetapi tidak sama dengan penelitian (Firdhaus and Akbar 2022) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai dengan $p\ value\ 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga hipotesis 2 Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali, terbukti kebenarannya. Kemampuan menyusun laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk melihat laba atau rugi usaha yang sedang dijalankannya dan dapat membantu pelaku usaha memutuskan keputusan yang akan diambil untuk kedepannya. Pelaku usaha di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali saat ini dapat memanfaatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan untuk melihat laba yang didapatkan pada satu periode usaha dan dapat mnegoptimalkan laba yang diperolehnya pada periode usaha selanjutnya. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) dan (Bassi et al. 2020) yang menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tetapi tidak sama denngan penelitian (Zarefar, Oktari, and Zarefar 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai dengan $p\ value\ 0,573 < 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, sehingga hipotesis 3 Kemampuan dasar usaha atau kopetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali tidak terbukti kebenarannya. Kopetensi usaha merupakan pengetahuan baru yang harus dikembangkan oleh pelaku usaha. Pelaku usaha di desa batan sendiri sangat jarang mengikuti seminar seminar kewirausahaan sehingga pengetahuan baru jarang didapatkan. Dengan ada atau tidaknya pengetahuan baru bagi pelaku usaha di desa batan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib 2017), (CENDEKIA Jaya and Ariyani S. 2020), dan (Sutisna 2017) yang menyatakan bahwa kopetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai dengan $p\ value\ 0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga hipotesis 4 Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali terbukti kebenarannya. Penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali. Penggunaan teknologi seperti handphone dapat digunakan sebagai promosi bagi pelaku usaha di desa batan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali. Dengan adanya

handphone pelaku usaha dapat memasang iklan di internet sehingga pendapatan akan semakin meningkat. Penelitian ini serupa dengan penelitian (Firdhaus and Akbar 2022), (Sumarwati and Rachman 2019), dan (Ilarrahmah and - 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Batan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Desa Batan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Sedangkan Kemampuan Dasar Usaha tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Desa Batan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.

Saran untuk UMKM di Desa Batan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali dapat lebih sering mengikuti seminar seminar bisnis dan usaha sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan pengetahuan tentang bisnis dan usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda. 2021. "Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, Dan Cara Menentukannya." <https://www.gramedia.com/literasi/objek-penelitian/>.
- Audina, Sarah Winda. 2022. "Contoh Teknik Analisis Data Kuantitatif, Pemula Wajib Tahu." <https://www.dqlab.id/contoh-teknik-analisis-data-kuantitatif-pemula-wajib-tahu#>:
- Aws.amazon. 2022. "Apa Itu Regresi Logistik? - Regresi Logistik - AWS." <https://aws.amazon.com/id/what-is/logistic-regression/>.
- Bassi, M. Andreasi, M. A. Lopez, L. Confalone, R. M. Gaudio, L. Lombardo, and D. Lauritano. 2020. "AKUNTANSI DALAM MEMODERASI HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UKM." *Nature*.
- CENDEKIA Jaya, Pengelola Jurnal, and R. Misriah Ariyani S. 2020. "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Binaan Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kota Cirebon."
- Farina, Khoirina, and Sri Opti. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm."
- Firdhaus, Alifyandi, and Fajar Syaiful Akbar. 2022. "PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA."
- Ilarrahmah, Monica Dewi, and Susanti - -. 2021. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM."
- Ismail Nurdin, Sri Hartati. 2019. "METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL - Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si, Dra. Sri Hartati, M.Si - Google Buku." Media Sahabat Cendekia.
- kuliahdimana.id. 2022. "6 Alat Analisis Untuk Penelitian Kuantitatif - Kuliahdimana.Id." <https://kuliahdimana.id/index.php/news/read/838/6-Alat-Analisis-Untuk-Penelitian-Kuantitatif>.
- Kumalasari, Bekti, and Nadia Asandimitra. 2019. "Nomor 3-Jurusan Manajemen

- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.”
- Rostikawati, Riska, and Lilik Pirmaningsih. 2019. “PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG DIMILIKI OLEH PELAKU UMKM TERHADAP KINERJA UMKM.” Vol. 01.
- Sitanggang, Debora Danisa Kurniasih Perdana, and Stefani Ditamei. 2022. “Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertian Dan Contohnya.” Detik.
- siti istinah. 2021. “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), HUMAN CAPITAL, DAN CUSTOMER CAPITAL TERHADAP KINERJA UKM PADA KABUPATEN PATI.”
- Sumarwati, Eka Dewi, and Nugroho Rachman. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Umkm Perempuan Di Kabupaten.”
- Sutisna, Gatot Eka Pramono & Setya Permana. 2017. “PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM Peserta Program PUSPA 2016 Yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia).”
- Syafnidawati. 2020. “Apa Itu Populasi Dan Sampel Penelitian.” <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>.
- Tolman, and Lewin. 2021. “Expectancy Theory of Motivation – Accounting.” Your Article Library. <https://www.yourarticlelibrary.com/entrepreneurship/>.
- Wahid, Nisa Noor. 2017. “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya.”
- Zarefar, Arumega, Vera Oktari, and Atika Zarefar. 2021. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 22 (2): 148–61.
- Ziana Asyifa, Muhammad Rakib, H. Thamrin Tahir. 2017. ‘Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma’Rang Kabupaten Pangkep).’